

HUBUNGAN ANTARA INTIMACY DENGAN KECEMBURUAN PADA REMAJA YANG BERPACARAN

Risda Yeniza, Dra. Retnaningsih, Msi.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : intimacy, kecemburuan pada rem

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intimacy dengan kecemburuan pada remaja yang berpacaran. Kehidupan remaja merupakan masa transisi antara kehidupan anak-anak menuju ke kehidupan dewasa. Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku sosial pada masa remaja, yang paling menonjol terjadi dalam hal hubungan dengan lawan jenis. Pada masa remaja terjadi perubahan bentuk persahabatan antara sesama jenis ke persahabatan dengan lawan jenis seperti berpacaran. Pada sebagian remaja perubahan tersebut dapat terjadi secara tiba-tiba dan dapat menimbulkan masalah bagi remaja. Salah satu pengalaman yang dapat menghancurkan remaja adalah rasa cemburu. Cemburu merupakan suatu perasaan yang normal, namun dapat menjadi tidak normal apabila tingkah laku atau reaksinya menjadi tidak rasional. Rasa cemburu terhadap pasangan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah intimacy. Dengan adanya intimacy yang kuat akan menghambat individu untuk cemburu pada pasangannya. Variabel prediktor dalam penelitian ini adalah intimacy, sedangkan variabel kriteriumnya adalah kecemburuan. Penelitian ini melibatkan 100 orang remaja yang berusia antara 18 sampai 21 tahun, mereka diminta untuk mengisi angket skala intimacy dan angket skala kecemburuan. Untuk skala intimacy disusun berdasarkan jenis-jenis intimacy dari Olson (dalam Schaefer & Olson, 1983). Pada skala intimacy diperoleh hasil bahwa dari 48 item yang diujicobakan terdapat 5 item yang dinyatakan gugur, sedangkan item yang valid berjumlah 43 item. Adapun hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9323. Untuk skala kecemburuan disusun berdasarkan adaptasi dari Multidimensional Jealousy Scale (MJS) yang dikembangkan oleh Pfeiffer & Wong (dalam Brehm, 1992) berdasarkan faktor-faktor yang terdapat dalam proses kecemburuan. Faktor-faktor ini meliputi cognitive (primary and secondary appraisal), emotional, dan behavioral (coping). Pada skala kecemburuan diperoleh hasil bahwa dari 24 item yang diujicobakan tidak ada item yang dinyatakan gugur, sehingga item yang valid

berjumlah 24 item. Adapun hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9430. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment, diketahui bahwa hasil koefisien korelasi sebesar -0,277 dengan taraf signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,01$). Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan berarah negatif yang sangat signifikan antara intimacy dengan kecemburuan pada remaja yang berpacaran, yang berarti semakin tinggi intimacy semakin rendah kecemburuan pada remaja yang berpacaran, demikian pula sebaliknya semakin rendah intimacy semakin tinggi kecemburuan pada remaja yang berpacaran.